BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung terhadap siswa kelas X pada konsep pencemaran lingkungan untuk meningkatkan keterampilan interpretasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 7E pada kelas eksperimen dan *Group Investigation* pada kelas kontrol, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan interpretasi siswa sebelum pembelajaran pada kedua kelas eksperimen adalah sama.
2. Kemampuan interpretasi siswa setelah pembelajaran dengan model *Learning Cycle* 7E pada kelas eksperimen dan *Group Investigation* pada kelas kontrol mengalami perbedaan yang signifikan.
3. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol sehingga dapat dikatakan sehingga dapat dikatakan kemampuan akhir pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.
4. Berdasarkan pengolahan statistik terdapat peningkatan kemampuan interpretasi siswa yang signifikan pada kedua kelas eksperimen dengan kategori sedang. Dengan demikian model pembelajaran *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan interpretasi siswa.
5. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation* pada konsep pencemaran lingkungan pada umumnya positif. Siswa merasa senang belajar dengan menggunakan model *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation*. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket siswa yang menunjukan bahwa hampir semua pernyataan dijawab positif oleh siswa dari kedua kelas eksperimen.

Novita Hardiani Utami, 2013
Perbandingan Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle TE Dan Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Interprestasi Siswa SMA Pada Konsep Pencemaran
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai perbandingan model pembelajaran *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation* dalan konsep pencemaran lingkungan, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rekomendasi dalam memilih model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.
2. Sebaiknya guru lebih sering melatihkan keterampilan proses sains (KPS) pada siswa khususnya keterampilan interpretasi.
3. Pada pelaksanaannya model pembelajaran *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation* memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan setiap tahapannya. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas yang baik ketika pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, model pembelajaran *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation* dapat digunakan pada keterampilan proses sains lainnya pada materi yang berbeda.
5. Bagi peneliti lain yang tertarik menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 7E dan *Group Investigation*, disarankan agar melakukan penyempurnaan dari penelitian ini di tiap tingkat sekolah formal.